

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa

4.1.1 Sejarah Desa Hinga

Sejak dahulu kala Desa Hinga dikenal sebagai pengayom, pelindung tatkala orang yang tertindas dan datang mencari keamanan sekaligus pemimpin pemerintahan yang dikenal dengan **Hinga Bao Puken-Hinga Nowineng Onen Bele Nabe Liwo Lawat-Hinga Kebelen Lewo Hiwa (9) dengan julukan HINGA DULAN DORO** yang membawai desa-desa/lewo-lewo sebagai berikut :

- Lewo Hinga
- Lewo Lamapaha
- Lewo Wua One/Hinga
- Lewo Hinga Lali/Lete Rianen
- Lewo Sukutokan
- Lewo Dua/Nisakarang
- Lewo Muda
- Lewo Horowura
- Lewo Riang Baka

Dengan pusat pemerintahan di Lewo Hinga.

Lewo Hinga dan delapan desa lainnya berdasarkan kultur budaya dibidang pemerintahan dibawah pimpinan Marga Sei Seran Goran memiliki charisma dari suku Lamatokan yaitu Ama Lega Laot, Ama Ola Tokan, Ama Ola Mangu, Ama Luli Hada, Ama Nama Sabon.

Pada masa Orde Lama dipimpin oleh pemimpin kharismatik yaitu Bapa Laot, Ama Lega Nama, Ama Abu Ola Tokan, Stanis Laot, Bapa Nurdin Nuen Tokan dan Bapa Agus Sabon Doko.

Pada masa Orde Baru, walaupun dikeluarkan peraturan/ketentuan yang mengatur tentang Desa yaitu Desa Gaya Baru disekitar tahun 60-an Lewo Hinga tidak berubah namanya dengan tetap berpijak pada sebuah keaslian yang kuat dan kokoh, dengan pemimpin/kepala desa gaya baru yakni :

1. Bapak Akhmad Ola Tokan
2. Bapak Bernadus Boro
3. Bapak Rafael Raya Tokan

4. Bapak Bernadus Boro
5. Bapak Bahy Wilhelmus Wisok
6. Bapak Antonius Doni Helan (Pejabat Kepala Desa)
7. Bapak Andreas Suban Raya Tokan
8. Bapak Marselinus Kopong Lodan

Desa Hinga dari masa ke masa mengikuti perkembangan penduduk dan perluasan pemukimannya dalam pembagian wilayah pemerintahan. Dan akhirnya saat ini dibagi dalam empat (4) wilayah dusun yakni :

Dusun I : Paron Lewun/Lewo Weran

Dusun II : Uak Tukan/Bao Puken

Dusun III : Lewo Lein/Wuun

Dusun IV : Riang Papan/Wanan Lali

Desa Hinga merupakan pusat ibu kota kecamatan Kelubagolit dan memiliki tempat sejarah tempo dulu dan terletak pada jantung Kecamatan Kelubagolit.

4.1.2 Letak Geografis

Kondisi alam Desa Hinga dengan Curah Hujan 4 sampai 5 bulan setahun dan suhu harian rata-rata 25°-30°. Menurut geografis, Desa Hinga ada diatas wilayah perbukitan serta berbatu, yang batas-batas, luas dan jarak/jangkauan wilayahnya ialah :

- a. Bagian Timur memiliki batas Desa Redontena
- b. Bagian Barat memiliki batas Desa Mangaaleng
- c. Bagian Utara memiliki batas Desa Keluwain
- d. Bagian Selatan memiliki batas Desa Lamapaha

Table 3. Luas Wilayah Desa

NO	PENGGUNAAN	LUAS (Ha)
1	Luas Pemukiman	100 Ha
2	Luas Perkebunan	65 Ha
3	Luas Kuburan	1 Ha
4	Luas Pekarangan	83,677 Ha

5	Luas Perkantoran	649,0625 Ha
6	Luas Prasarana Pendidikan	2.100 Ha
7	Luas Prasarana Umum Lainnya	3.151 Ha
8	Luas Lahan Tidur	75 Ha
9	Tanah Desa	6.276 Ha
	TOTAL	12.500,7395 Ha

(Sumber : RPJM Desa Hinga Tahun 2023)

Berdasarkan table diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebaran luas wilayah desa Hinga dihitung dari luas pemukiman, luas perkebunan, luas kuburan, luas pekarangan, luas perkantoran, luas prasarana Pendidikan, luas prasarana umum lainnya, luas lahan tidur dan tanah desa adalah memiliki luas 12.500,7395 Ha.

Jarak Wilayah dari Desa ke Kota Pusat/Ibu Kota

- Ke Ibu Kota Kecamatan : ± 1,77 km
- Ke Ibu Kota Kabupaten : ± 40 km
- Ke Ibu Kota Provinsi : ± 1 hari (dengan kapal feri)

Tabel 4.Pembagian Wilayah Desa

NO	Pembagian Wilayah	Jumlah
1	Jumlah Dusun	4
2	Dusun I (Paron Lewu)	
	Jumlah RT	2
	Jumlah RW	4
3	Dusun II (Bao Puken)	
	Jumlah RT	2
	Jumlah RW	4
4	Dusun III (Tewou Puken)	
	Jumlah RT	2

	Jumlah RW	4
5	Dusun IV (Ketapang Puken)	
	Jumlah RT	2
	Jumlah RW	4

(Sumber : Data Profil Desa Hinga, 2023)

Desa Hinga diklasifikasikan dalam 4 (empat) area dusun, yang tiap-tiapnya dikepalai Kepala Dusun. Empat area dusun diklasifikasi lagi dalam area RT serta RW serta tiap-tiapnya dikepalai Ketua RT serta RW.

4.1.3 Daftar Organisasi Pemerintahan

Selaras terhadap Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 terkait Desa serta PP Nomor 43 Tahun 2014 terkait Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 terkait Desa serta Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2014, sehingga daftar organisasi serta kepengurusan/pejabat Pemerintahan Desa Hinga ialah dapat dilihat pada tabel dibawa ini :

Tabel 5. Daftar Perangkat Desa Hinga

No.	Nama	Jabatan	Ket.
1.	Marselinus Kopong Lodan	Kepala Desa Hinga	
2.	Yohanes Ola Samon	Sekretaris Desa	
3.	Kristianus L. Kenotan	Kepala Urusan Umum	
4.	Karolina Palan Suban	Kepala Urusan Admin	
5.	Servasius Kolot Laot	Kepala Urusan Keuangan	
6.	Margaretha Abong Boli	Kepala Seksi Pemerintahan	
7.	Mikhael Mere Mangu	Kepala Seksi Pembangunan	
8.	Frederikus Lema	Kepala Seksi Kemasyarakatan	
9.	F.X Geniku Raya	Kepala Dusun 1	
10.	Samson Samon Mebe	Kepala Dusun 2	

11.	Laurensius Laga Ola	Kepala Dusun 3	
12.	Emiliana Benga Lasan	Kepala Dusun 4	

Sumber : Data Profil Desa Hinga Tahun 2022

Tabel 6. Daftar Anggota Badan Permusyawaratan Desa (Bpd)

Desa Hinga

No.	Nama	Jabatan	Ket.
1.	Bernadus Samon Belolo	Ketua	
2.	Pius Doni Kellen	Wakil Ketua	
3.	Wisok Samon Kapitan	Sekretaris	
4.	Karolus Lamapaha	Anggota	
5.	Bonefasius Tubo Ola	Anggota	
6.	Yoseph Kopong Keda	Anggota	
7.	Klemensius Pati Kelen	Anggota	

(Sumber : Data Profil Desa Hinga Tahun 2023)

Tabel 7. Struktur kelembagaan RT/RW 2023-2027

RT/RW	NAMA
RW 1	Adrian Yulian Bahy
RT 1	Adrian Yulian Bahy
RT 2	Florentina Uba Agon
RW 2	Aloysius Lebu Tokan
RT 3	Aloysius Lebu Tokan
RT 4	Damianus Sabon Belaon
RW 3	Maria Maga Dore
RT 5	Maria Maga Dore
RT 6	Sarina Mas'ud

RW 4	Sesilia Surat Buka
RT 7	Sesilia Surat Buka
RT 8	Natalia Kristina Dai Laot
RW 5	Leonardus Laot Nusa
RT 9	Leonardus Laot Nusa
RT 10	Marisa Elisa Palang Hada
RW 6	Stefanus Wisok Ose Ama
RT 11	Stefanus Wisok Ose Ama
RT 12	Maria Bulu Tugu
RW 7	Veronika Bulu Mangan
RT 13	Veronika Bulu Mangan
RT 14	Yosefina Benga Mado
RW 8	Martina Peni Lakan
RT 15	Martina Peni Lakan
RT 16	Bernadete Kewa Ola

(Sumber: RPJM Desa Hinga, 2023)

4.1.4 Visi Dan Misi

1. Visi

Menuju desa hinga untuk mencapai masyarakat yang transparan, memiliki martabat serta daya saing.

2. Misi

- a. Membentuk tatanan pemerintah yang baik, memiliki wibawa, transparansi serta akuntabel.
- b. Membangkitkan semangat generasi muda untuk berperan aktif dan produktif serta kreatif yang berdaya saing menuju kesejahteraan bersama.
- c. Memberi peningkatan pembangunan perekonomian melalui pendorongan makin tumbuh serta dan berkembang pembangunan pada berbagai sektor.
- d. Mengoptimalkan bumdes untuk meningkatkan PAD dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

4.1.5 Keadaan Penduduk Desa Hinga

Sebagai sebuah desa, Desa Hinga terklasifikasi sebagai satu diantara desa yang jumlah masyarakatnya sedikit dengan mayoritas kepala keluarga miskin. Total penduduk Desa Hinga adalah 1.049 jiwa melalui komposisi dalam table berikut ini :

Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa Hinga

Jenis Kelamin	Dusun 1	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Jumlah
Lelaki	120	115	205	124	564
Perempuan	156	130	198	190	674
Jumlah Jiwa	270	240	373	355	1238
Jumlah KK	98	84	106	96	384

(Sumber: RPJM Desa Hinga, 2023)

Berdasarkan tabel diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, jumlah penduduk Desa Hinga berdasarkan jenis kelamin laki-laki dihitung dari setiap dusun berjumlah 564 orang, yang berjenis kelamin perempuan dihitung dari setiap dusun berjumlah 674 orang, berdasarkan jumlah jiwa dihitung dari setiap dusun berjumlah 1238 jiwa serta berdasarkan jumlah KK dihitung dari setiap dusun berjumlah 384 KK.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

UMUR	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
0– 5 Tahun	45	53	98
6-9 Tahun	43	54	87
10-14 Tahun	43	52	95
15-19 Tahun	39	42	81
20–24 Tahun	33	40	73
25–29 Tahun	52	45	97
30-34 Tahun	45	37	82
35-39 Tahun	27	28	55
40-44 Tahun	28	21	49
45-49 Tahun	24	28	52
50-54 Tahun	22	28	50
55-59 Tahun	27	32	59
60-64 Tahun	39	28	47
65-69 Tahun	58	27	85
75 Tahun ke atas	46	46	92
Jumlah	571	561	1.102

(Sumber: Dokumen Data Kependudukan Desa Hinga 2023)

Berdasarkan tabel diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, jumlah penduduk berdasarkan usia adalah sebagai berikut: usia 0-5 tahun berjumlah 98 Orang, usia 6-9 tahun berjumlah 87 orang, usia 10-14 tahun berjumlah 95 orang, usia 15-19 tahun berjumlah 81 orang, usia 20-24 tahun berjumlah 73 orang, usia 25-29 tahun berjumlah 97 orang, usia 30-34 tahun berjumlah 82 orang, usia 35-39 tahun berjumlah 55 orang, usia 40-44 tahun berjumlah 49 orang, usia 45-49 tahun berjumlah 52 orang, usia 50-54 tahun berjumlah 50 orang, usia 55-59 tahun berjumlah 59 orang, usia 60-64 tahun berjumlah 47 orang, usia 65-69 berjumlah 85 orang, usia 75 tahun keatas berjumlah 92 orang. Total keseluruhannya berjumlah 1.102 orang.

Tabel 10. Jumlah penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
A.	Kesejahteraan Sosial			
1.	Keluarga Pra Sejahtera	395	Jiwa	
2.	Keluarga Sejahtera I	387	Jiwa	
3.	Keluarga Sejahtera II	240	Jiwa	
4.	Keluarga Sejahtera III	37	Jiwa	
5.	Keluarga Sejahtera III plus	0	Jiwa	
B.	Mata Pencaharian			
1.	Belum/Tidak Bekerja	96	Jiwa	
2.	Buruh Harian Lepas	15	Jiwa	
3.	Buruh Tani/Pekebun	9	Jiwa	
4.	Guru	14	Jiwa	
5.	Karyawan Honorer	11	Jiwa	
6.	Mengurus Rumah Tangga	177	Jiwa	
7.	Pegawai Negeri Sipil	13	Jiwa	
8.	Pelajar/Mahasiswa	253	Jiwa	
9.	Pensiunan	11	Jiwa	
10	Perangkat Desa	11	Jiwa	
11	Bidan/Perawat	9	Jiwa	
12	Petani/Pekebun	339	Jiwa	
13	Polri	0	Jiwa	
14	Sopir	6	Jiwa	

15	TNI	0	Jiwa	
16	Tukang Batu/Kayu	30	Jiwa	
17	Wiraswasta	36	Jiwa	
18	Lainnya	31	Jiwa	
JUMLAH		2.120	Jiwa	

(Sumber: RPJM Desa Hinga, 2023)

Berdasarkan tabel diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, di Desa Hinga mata pencaharian yang paling banyak dikerjakan ialah petani atau pekebun dengan jumlah 339 jiwa.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Uraian	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Jumlah	Satuan	Ket.
A.	Agama							
1.	Islam	11	21	21	20	73	Jiwa	
2.	Katolik	257	203	450	252	1.162	Jiwa	
3.	Protestan		1	2		3	Jiwa	
TOTAL		268	225	473	272	1.238	Jiwa	

(Sumber: RPJM Desa Hinga, 2023)

Berdasarkan tabel diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, agama yang paling banyak dianut masyarakat Desa Hinga adalah agama Khatolik dengan jumlah keseluruhan 1.162 jiwa.

Tabel 12. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Ket.
A.	Tingkat Pendidikan			
1.	Belum Sekolah/Tidak Sekolah	431	Jiwa	
2.	SD/Sederajat	195	Jiwa	
3.	SMP/Sederajat	175	Jiwa	
4.	SMA/Sederajat	176	Jiwa	
5.	Diploma/Sarjana	45	Jiwa	

(Sumber: RPJM Desa Hinga, 2023)

Berdasarkan tabel diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, jumlah penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Hinga adalah jumlah penduduk yang tidak bersekolah berjumlah

431 jiwa, SD/Sederajat berjumlah 195 jiwa, SMP/Sederajat berjumlah 175 jiwa, SMA/Sederajat berjumlah 176 jiwa, sedangkan Diploma/Sarjana berjumlah 45 jiwa.

4.1.6 Kondisi Sarana Prasarana Desa

Desa Hinga mempunyai fasilitas masyarakat yang ada pada setiap dusun yang diantaranya fasilitas pada sektor pemerintah, pendidikan, kesehatan, serta fasilitas umum ialah :

Tabel 13. Kondisi Sarana Prasarana Desa

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Balai Desa dan Kantor Desa	1	Unit	
2.	Posyandu	1	Unit	
3.	Kapela	0	Unit	
4.	Masjid	1	Unit	
5.	Tempat Pemakaman Umum	0	Titik	
6.	Pasar	0	Unit	
7.	Taman Bacaan	1	Unit	
8.	TK/PAUD	1	Unit	
9.	SDK	1	Unit	
10.	Gedung BPAM/PKK	0	Unit	
11.	Jalan Rabat		Km	
12.	Jalan Tanah		Km	
13.	Lapangan Volly	0	Unit	
14.	Lapangan Bola Kaki	1	Unit	
15.	Bak Air Minum	2	Buah	

(Sumber: RPJM Desa Hinga, 2023)

4.2 Masalah Dan Isu Strategis Yang Dihadapi Desa

Menurut perolehan pengkajian potensi serta permasalahan ataupun penggalian informasi serta aspirasi dari beragam pihak, sehingga bisa diterangkan interpretasi masalah kunci yang ditemui. Dibawah ini prioritas penanggulangan permasalahan dan gambaran potensi unggulan dan prioritas rancangan pengembangannya. Diantara prioritas potensi serta permasalahan bisa diterangkan di bawah ini :

4.2.1 Masalah Dibidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

1. Pada layanan yang prima pada khalayak belumlah optimal dikarenakan petugas pemerintahan desa pada penguasaan IT, manajemen, layanan pada khalayak belumlah mencukupi.
2. Sokongan sarana kinerja pada desa masihlah minim.
3. Belum optimalnya kinerja BPD pada pelaksanaan perannya untuk menyerap suara khalayak.
4. Peranan Lembaga pemberdayaan guna memberi dukungan pemerintah desa belumlah optimal.
5. Peranan Lembaga-lembaga pendukung pemerintahan masihlah begitu minim.
6. Pengelolaan administrasi serta pelaporan masihlah begitu rendah.
7. Desa belumlah memiliki tata ruang hingga belumlah dipetakan potensi desa yang terdapat.
8. Kualitas produk-produk hukum desa masihlah belum memberi arah penjalanan pemerintah desa yang transparansi serta akuntabel.
9. Belum dapat memberikan data serta informasi yang mencukupi di desa dalam menyusun kebijaksanaan pembangunan..
10. Desa belumlah memiliki pedoman serta kesigapan tanggap darurat hingga dalam menanggulangi bencana begitu lemah.
11. Belumlah memiliki aktivitas yang memiliki segi kewilayahan serta aktivitas antar desa.
12. Tim pelestari serta penjaga belumlah terlembagakan serta belumlah memperoleh dorongan maksimum dari pemerintahan.
13. Program-program Lembaga yang terdapat pada desa masihlah memiliki sifat normative hingga implementasinya belumlah menjadi keperluan khalayak.

4.2.2 Masalah Dibidang Penyelenggaraan Pembangunan

1. Fasilitas dasar yang ada pada desa meliputi yang berkaitan dengan Kesehatan, Pendidikan, serta yang memberi dukungan aktivitas ekonomi masihlah minim.
2. Penjagaan sarana pada desa masihlah belum tersistemkan serta terlembaga secara benar bahkan terdapat beberapa fasilitas penunjang tidaklah terjaga hingga tidak memberi manfaat secara optimal.
3. Pemanfaatan SDA lokal desa yang bisa memberi dukungan ekonomi khalayak belumlah bisa dimanfaatkan secara optimal.

4. Minimnya sokongan sarana untuk Lembaga, kelompok ekonomi, sosial serta kebudayaan hingga kebudayaan lokal belumlah menonjol.
5. Khalayak belum dapat memahami, serta menggunakan potensi lokal yang terdapat karena minimnya pengetahuan.
6. Desa belumlah dapat melakukan pemetaan pembangunan yang memiliki basis teknologi tepat guna.
7. Pembangunan fasilitas pendukung Lembaga finansial desa belumlah optimal guna menambah penghasilan desa.
8. Penjagaan serta pelestarian sarana belumlah diperkuat melalui sokongan dana.
9. Peranan kelompok desa belumlah nyata memberikan kontribusi pada peningkatan penghasilan desa serta kesejahteraan khalayak.
10. Potensi unggulan serta lokal belumlah bisa dibangkitkan lagi.

4.2.3 Masalah Dibidang Pembinaan Kemasyarakatan

1. Penuntasan persengketaan khalayak dibutuhkan seluruh legal hingga kasus persengketaan bisa dituntaskan di desa
2. Rasa sadar khalayak pada penjagaan keamanan lingkungan masihlah rendah
3. Minimnya peranan dan pasaraman komponen khalayak
4. Potensi wisata cukup baik melalui fotografi yang indah perihal ini memerlukan sokongan khalayak
5. Minimnya kesadaran khalayak dalam penjagaan lingkungannya hingga masihlah kerap terjadi banjir, serta penyakit menular
6. Sistem perancangan serta anggaran yang tranparansi belumlah tersistemkan secara baik
7. Aktivitas-aktivitras yang berkaitan kerohanian serta spiritualitas masihlah jarang dilakukan, hanyalah dilakukan sewaktu-waktu. Belumlah terlembagakan secara baik
8. Untuk menjaga wibawa pemerintahan desa maka petugas harus disiplin, transparansi pada pelaksanaan kewajiban
9. Peranan Lembaga sosial di desa masihlah rendah dalam kepeduliannya pada khalayak miskin

4.2.4 Masalah Dibidang Pemberdayaan Kemasyarakatan

1. Minimnya keikutsertaan khalayak pada tahapan perancangan pembangunan.
2. Minimnya kepedulian khalayak pada fungsi Lembaga istiadat desa.

3. Belumlah terakomodasinya beberapa golongan yang bergerak pada sektor perekonomian, sosial serta seni di desa melalui pemerintahan desa.
4. Kelompok-kelompok belumlah mandiri hingga condong bergantung kepada instansi serta pihak lainnya.
5. Minimnya kepedulian khalayak pada khalayak miskin sekelilingnya hingga peranan pemerintah pada pencegahan kemiskinan masihlah dominan.
6. Potensi kesenian serta kebudayaan belumlah terlembagakan secara baik hingga belum dapat memberi sumbangsih pada pembangunan potensi desa.
7. Keikutsertaan khalayak pada penjagaan aset desa begitu minim serta belumlah terlembagakan secara baik.
8. Minimnya kesanggupan kelompok tani pada penanggulangan setelah panen
9. Kesanggupan BUMDes masihlah minim.
10. Belumlah terdapat sokongan pada perkembangan industri rumah tangga.
11. Peranan Lembaga non formal desa masihlah begitu minim sumbangsihnya pada peningkatan peranan dan khalayak dalam bergotong royong.